

PENGENALAN BAHASA INGGRIS DENGAN METODE STORY TELLING PADA ANAK USIA DINI DI RA BAKTI TELANG, BANGKALAN, MADURA

Zulkhaeriyah¹⁾, Fitriyatuz Zakiyah²⁾, M. Masqotul Imam Romadlani³⁾, Luthfi Awwaliah⁴⁾

¹Sastra Inggris, Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan Madura

²Sastra Inggris, Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan Madura

¹Sastra Inggris, Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan Madura

¹Sastra Inggris, Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan Madura

Email: zulkhaeriyah@trunojoyo.ac.id¹, fitriyatuz.zakiyah@trunojoyo.ac.id²,
masqotul.romadlani@trunojoyo.ac.id³, luthfi.awwalia@trunojoyo.ac.id⁴

Diterima :
17 Oktober 2023

Direview :
10 November 2023

Disetujui :
05 Desember 2023

Abstrak: Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan anak usia dini pada Bahasa Inggris dengan menggunakan storytelling pada pembelajaran di kelas. Kegiatan ini dilakukan di salah satu sekolah taman kanak-kanak yang ada di Bangkalan, Madura yakni di RA Bakti Telang. Target pesertanya adalah siswa-siswi pada kelompok B. Metode teori dan praktik dikombinasikan dalam kegiatan ini untuk merangsang keingintahuan anak usia dini dalam mempelajari Bahasa Inggris. Adapun hasil yang didapatkan dari kegiatan ini yakni dengan menggunakan metode storytelling untuk memperkenalkan Bahasa Inggris kepada anak usia dini, maka kosakata dari siswa siswi meningkat. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil evaluasi perbandingan pre-test dan post-test dengan cara tanya jawab setelah kegiatan ini dilakukan. Story telling mampu membuat anak usia dini lebih cepat menyerap kosa kata baru dalam Bahasa Inggris.

Kata Kunci : *Anak usia dini, Bahasa Inggris, Storytelling*

Abstract: This activity aims to introduce young children to English by using storytelling in classroom learning. This activity was carried out at one of the kindergarten schools in Bangkalan, Madura, namely RA Bakti Telang. The target participants were students in group B. Theory and practical methods were combined in this activity to stimulate young children's curiosity in learning English. The results showed that the storytelling method could increase young children vocabularies. This is proven based on the results of the pre-test and post-test comparative evaluation. Storytelling could make young children understand new vocabularies in English easier.

Keywords : *English, Telling Story, Young Children*

Pendahuluan

Pengenalan bahasa Inggris kepada anak usia dini adalah hal yang sangat penting untuk diimplementasikan utamanya siswa di TK/PAUD. Siswa TK/ PAUD dengan kisaran usia 3-6 tahun dikenal dengan masa golden age atau masa kritis dimana tumbuh kembang anak cukup pesat. Di masa ini adalah momen tepat untuk membentuk kecerdasan anak dalam berbahasa. Maka memberikan fasilitas belajar terbaik pada anak usia dini di moment golden age adalah pilihan yang tepat karena masa ini disebut masa kritis dimana

anak bisa menyerap informasi dengan lebih mudah. Jika di masa golden age, anak usia dini sudah terbiasa dengan bahasa Inggris, maka akan menjadi fondasi yang kuat untuk menjadikan bahasa Inggris sebagai soft skill untuk menggapai masa depan yang penuh dengan prestasi.

Karena mengingat pentingnya Bahasa Inggris untuk generasi muda khususnya anak usia dini, maka sekolah RA Bakti Telang juga mengadakan English Class di setiap minggunya untuk memperkenalkan siswanya dasar-dasar bahasa Inggris. Seperti yang dikatakan oleh Pransiska, dkk, (2019) yakni semakin banyaknya orangtua yang menginginkan anaknya menguasai Bahasa Inggris, semakin membuat banyak lembaga PAUD atau sekolah TK memasukkan Bahasa Inggris dalam kegiatan pembelajaran setiap minggunya. Namun usaha pihak sekolah untuk menerapkan kegiatan ini kurang terlaksana dengan maksimal dikarenakan siswa terkadang acuh dan tidak memiliki minat yang tinggi untuk mengikuti pelajaran Bahasa Inggris, meskipun guru-guru sudah menerapkan beberapa metode untuk memotivasi siswa dalam mempelajari Bahasa Inggris. Proses pembelajaran bahasa asing, termasuk Bahasa Inggris, membutuhkan strategi dan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, (Zakiyah, F., dkk, 2023). Olehnya itu, diperlukan metode-metode yang menarik dan interaktif untuk menstimulus dan menarik perhatian siswa untuk belajar bahasa Inggris dengan cara yang menyenangkan.

Seperti yang dikatakan oleh Psikolog Anak, Seto Mulyadi dalam Setyani (2014) bahwa anak bukan manusia dewasa mini, karena itu metode pembelajaran terhadap anak harus disesuaikan dengan perkembangannya. Karena pada dasarnya anak senang sekali belajar asalkan dilakukan dengan cara-cara yang menyenangkan. Metode-metode yang menarik seperti bercerita adalah salah satu metode untuk menarik minat siswa dalam belajar Bahasa Inggris. Proses pembelajaran bahasa asing, termasuk Bahasa Inggris, membutuhkan strategi dan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, (Zakiyah, F., dkk, 2023).

Story telling atau mendongeng tanpa buku adalah salah satu cara atau metode yang dapat digunakan untuk memperkenalkan bahasa Inggris kepada peserta didik khususnya anak umur 5 dan 6 tahun. Menurut Samad & Tidore (2015), menyebutkan bahwa dalam memperkenalkan bahasa Inggris pada anak, bisa dilaksanakan dengan bermacam cara, salah satunya bercerita pendek /story telling dalam bahasa Inggris. Story telling adalah salah satu metode bercerita yang paling mudah untuk diingat. Metode ini digunakan untuk memotivasi siswa agar lebih tertarik mempelajari Bahasa Inggris.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada sekolah RA Bakti di Telang, Bangkalan dengan dasar bahwa pengetahuan peserta didik di RA Bakti tersebut terbilang masih sangat rendah. Rendahnya pengetahuan Bahasa Inggris siswa juga ditandai dengan kurang antusiasnya siswa dalam mengikuti English class yang menjadi kegiatan ekstrakurikuler setiap minggunya. Selain itu, observasi awal juga menunjukkan bahwa pemahaman siswa juga masih kurang dalam mengetahui kosa kata dalam bahasa Inggris.

Hal ini dikarenakan siswa kurang antusias dengan metode yang diterapkan oleh guru dalam memperkenalkan bahasa Inggris.

Olehnya itu, Pengabdian menerapkan metode bercerita dengan memanfaatkan ilustrasi gambar sebagai metode dalam menarik perhatian siswa untuk mempelajari bahasa Inggris. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan dan menambah kosakata Bahasa Inggris peserta didik RA Bakti, Telang. Selain itu juga, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan metode bercerita atau story telling dalam memperkenalkan bahasa Inggris kepada peserta didik anak usia dini.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2023 di RA Bakti, Telang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai bentuk pelatihan untuk memperkenalkan pembelajaran bahasa Inggris kepada anak usia dini melalui kegiatan story telling atau bercerita dengan menggunakan media gambar. Kegiatan ini diikuti oleh siswa Kelompok B di RA Bakti, Telang.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan menerapkan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Pre-test.
Kegiatan ini diawali dengan melakukan pre-test untuk mengukur tingkat pemahaman siswa dalam mengetahui kosakata seperti nama-nama binatang dan kosakata lainnya.
2. Penyampaian konsep story telling
Pemberian materi /ceramah dilakukan setelah pretest untuk memberikan gambaran kepada peserta didik terhadap apa inti dari kegiatan yang akan dilakukan untuk memperkenalkan bahasa Inggris kepada peserta didik.
3. Implementasi Bercerita/story telling
Setelah pemberian materi, pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilanjutkan dengan kegiatan inti yakni bercerita dengan menggunakan media gambar. Peserta disajikan dengan kisah "The Mouse and The Lion". Selain gambar, alat peraga dengan gambar tokoh dalam cerita juga disediakan untuk menambah rasa penasaran siswa dalam mendengarkan kisah yang diceritakan.
4. Post-test
Setelah kegiatan story telling berakhir, maka kegiatan ini diakhiri dengan post test dalam bentuk tanya jawab dengan menyebutkan bahasa Inggris dari gambar yang ditunjuk atau alat peraga yang diperlihatkan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman bahasa Inggris peserta didik khususnya kosakata nama-nama binatang setelah dilakukan metode story telling menggunakan media gambar dan alat peraga.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di RA Bakti, Telang ni dilakukan untuk memberikan pembelajaran bahasa Inggris kepada anak usia dini khususnya untuk menambah kosakata dalam Bahasa Inggris. Kegiatan ini sebagai lanjutan akan adanya English Class yang dilakukan sekali seminggu di sekolah ini. Namun kegiatan English Class tidak dilakukan dengan menerapkan metode yang menarik. Jadi siswa kurang menyerap pelajaran yang diberikan oleh gurunya. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperkenalkan salah satu metode yang bisa digunakan untuk lebih menarik perhatian siswa dan dapat menyerap pembelajaran bahasa Inggris yang diberikan yakni dengan metode bercerita atau story telling dengan menggunakan media gambar dan alat peraga.

Dalam kegiatan pengabdian ini menerapkan beberapa tahapan berikut ini:

A. Kegiatan 1

Kegiatan diawali dengan melakukan pretest untuk mengukur pemahaman dan pengetahuan siswa dalam mengetahui kosa kata bahasa Inggris.



Gambar 1. Peserta didik sedang melakukan pre-test dengan metode tanya jawab
(Sumber: Dokumentasi Peneliti)

B. Kegiatan 2

Setelah dilakukan pre test, peserta didik diberikan materi dan pengarahan tentang kegiatan inti yang akan dilakukan yakni bercerita atau story telling dengan menggunakan media gambar dan alat peraga. Namun sebelumnya, konsep story telling terlebih dahulu

dijelaskan kepada peserta agar dapat dengan jelas memahami apa yang akan dilakukan saat kegiatan storytelling.



Gambar 2: Peserta mendengarkan konsep story telling

C. Kegiatan 3

Pada sesi bercerita, gambar-gambar yang menarik dan berwarna sesuai dengan kisah yang diceritakan yakni “The Mouse and The Lion” ditampilkan di depan peserta didik dengan menggunakan projector. Jadi peserta didik seperti menonton adegan sambil mendengarkan kisah yang diceritakan oleh pemateri. Peserta didik terlihat sangat antusias mendengarkan cerita sambil mencoba menyebutkan ulang kata-kata Bahasa Inggris yang pemateri sebutkan misalnya nama binatang seperti Lion, Mouse, warna; seperti grey dan yellow, kata sifat; seperti angry, big, small, kata kerja; seperti help, sleep, dan lainnya.



Gambar 3: Peserta Pelatihan mendengarkan cerita sambil mempraktekkan kata yang disebutkan dalam bahasa Inggris.
(Sumber: Dokumentasi Peneliti)

D. Kegiatan 4

Di akhir sesi, Pengabdian membuat pertanyaan dari beberapa kata yang telah disebutkan saat kegiatan bercerita dan mengajak siswa untuk menjawab pertanyaan yakni bahasa Inggris dari kata yang dilontarkan. Kepada siswa yang dapat menjawab dengan benar diberi apresiasi dengan memberikan tepuk tangan dan cenderamata berupa pensil cantik atau snackbox. Hal ini sebagai salah satu cara untuk memotivasi siswa yang lain untuk ikut berpartisipasi menjawab pertanyaan-pertanyaan lain yang dilontarkan.

E. Keberhasilan

Kegiatan story telling ini mampu meningkatkan pemahaman kosakata anak-anak TK RA Bhakti. Selain itu, dengan menggunakan media bercerita, anak-anak mampu dengan mudah memahami lawan kata beberapa kosakata dalam Bahasa Inggris. Tidak hanya itu, media pembelajaran dengan menggunakan metode bercerita juga mampu meningkatkan motivasi anak-anak dalam belajar Bahasa Inggris.

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di RA Bakti, Telang, Kamal, Bangkalan berlangsung dengan baik dengan menggunakan dan mengaplikasikan shortstory sebagai media yang dapat memudahkan anak usia dini dalam belajar Bahasa Inggris dan membuat kegiatan proses belajar dalam pelatihan lebih menarik dan interaktif.

Media pembelajaran yang diperkenalkan ini dapat meningkatkan motivasi sehingga anak usia dini antusias dan semangat dalam mempelajari Bahasa Inggris. Dengan menggunakan metode dan bahan ajar yang tepat dapat disimpulkan bahwa pemahaman dan pembendaharaan atau kosa kata dalam Bahasa Inggris anak usia dini meningkat secara signifikan.

Referensi

Setyani, Fatima, R. Rizal Isnanto, and Kurniawan Teguh Martono. "Pengenalan Bahasa Inggris untuk Anak Melalui Permainan Edukasi" The Zoo" Berbasis Kinect." Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer 2.1 (2014)

F. Samad dan N. Tidore, "Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris yang Menyenangkan untuk Anak Usia Dini". Cahaya PAUD. 2015

Oktaviani, L dan Mahyuddin, N. Pengenalan Bahasa Inggris dengan Story telling melalui Film Animasi Anak Usia Dini di TK Fadhilah Padang. 2019

Zakiah, F., Zulkhaeriyah, Romadloni, MMI, Awwaliyah, L. Peningkatan Kompetensi Bahasa Inggris Di Pesantren Al Mashduqi Melalui Permainan Tradisional Tebak Kata. Journal of Community Services. 2023

Penulis Pertama : Zulkhaeriyah E-mail: zulkhaeriyah@trunojoyo.ac.id
Penulis Kedua : Fitriyatuz Zakiah E-mail: fitriyatuz.zakiah@trunojoyo.ac.id
Penulis Ketiga : M. Masqotul Imam Romadlani E-mail: masqotul.romadlani@trunojoyo.ac.id
Penulis Keempat : Luthfi Awwaliah E-mail: luthfi.awwalia@trunojoyo.ac.id